

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan yang cepat dalam teknologi informasi dan ilmu pengetahuan telah memberikan dampak yang signifikan di berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk dalam sektor pendidikan. Pendidikan memberikan kita perspektif untuk melihat dunia yang kita tempati saat ini. Pendidikan bisa diakses melalui berbagai metode, termasuk pengalaman sehari-hari seperti belajar di lembaga formal atau melalui jalur informal dan juga dapat berasal dari pelatihan serta *workshop*. Kemajuan dalam bidang pendidikan dapat diamati dari pertumbuhan ragam ilmu dan variasi metode pembelajaran, mulai dari level dasar hingga yang paling tinggi. Perkembangan ilmu pengetahuan di ranah perguruan tinggi salah satunya adalah perkembangan pada bidang Perpustakaan dan Informasi (Assiddieq, 2018).

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah memengaruhi evolusi ilmu perpustakaan dan informasi secara signifikan. Kehadiran Teknologi Informasi dan Komunikasi ini semakin memudahkan banyak pihak salah satunya adalah peneliti yang dapat memanfaatkan kemudahan TIK untuk melakukan penelitian yang dapat mempengaruhi perkembangan disiplin ilmu ini, baik dalam institusi pendidikan maupun non-pendidikan. Jurnal dan karya ilmiah adalah indikator penting dalam mengukur kemajuan dalam bidang pengetahuan. Di samping itu, jurnal dan karya ilmiah juga menjadi persyaratan penting dalam proses akreditasi institusi, khususnya di lembaga pendidikan tinggi (Arief & Handoko, 2016).

Penulisan artikel akademis dalam bidang perpustakaan dan informasi terus berkembang, menghasilkan terbitan jurnal yang baru yang tentunya menarik untuk dikaji lebih mendalam dengan tidak hanya melihat dari banyaknya penulisan tetapi juga trend kata kunci dan perkembangannya dari tahun ke tahun (Arlina et al., 2022). Ilmu perpustakaan dan ilmu informasi merupakan bidang yang berbeda, dengan demikian masing-masing bidang tersebut memiliki konsentrasi yang berbeda tentang bagaimana ilmu tersebut berkembang. Fenomena ini menyoroti urgensi perlu dilakukannya penelitian untuk menilai perkembangan tren kata kunci dalam penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, sesuai dengan dinamika kebutuhan informasi yang terus berubah seiring waktu (Kriswanto et al., 2019).

Penelitian ini dapat memanfaatkan metode bibliometrik untuk menganalisis data yang relevan. Menurut laporan Thomson Reuters tahun 2008, praktik bibliometrik telah meraih penggunaan luas di seluruh dunia dalam menilai kinerja penelitian, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi dan universitas (Pattah, 2013). Kajian penelitian bibliometrik ini sangatlah penting dilakukan karena bertujuan untuk mencegah terulangnya penelitian yang sama dari tahun ke tahun. Dengan mempertimbangkan kata kunci penelitian yang paling populer, tahun publikasi, dan tujuan dan manfaat penelitian, Hasil penelitian ini menghasilkan pemetaan yang dapat menjadi pedoman yang tepat untuk penelitian selanjutnya (Zakiyyah et al., 2022).

Robin Chin Roemer dan Rachel Borchardt (2015) dalam karyanya yang berjudul "*Meaningful Metrics: A 21st-Century Librarian's Guide to Bibliometrics, Altmetrics, and Research*

Impact" berpendapat, "*Bibliometrics as a set of quantitative methods used to measure, track, and analyze print-based scholarly literature*", yang jika diartikan, Bibliometrik merupakan serangkaian metode berbasis angka yang dimanfaatkan untuk menilai, mengamati, dan menafsirkan karya tulis ilmiah yang tersedia dalam bentuk cetak. Adi Wijaya (2018) menjelaskan bahwa analisis bibliometrik didasarkan pada kata kunci, bidang, dan masalah penelitian dengan komponen bibliometrik seperti pengarang, tahun publikasi, jurnal, judul, kata kunci, abstrak, *citation*, *h-index*, *co-citation*, dan sebagainya.

Analisis bibliometrik bergantung pada gagasan bahwa kebanyakan peneliti dapat mengakses dan mengacu pada sebagian besar tulisan akademis dan studi yang diterbitkan dalam jurnal-jurnal ilmiah. Mengkaji kemajuan penelitian adalah penting karena temuan penelitian sebelumnya dapat mempengaruhi temuan penelitian yang akan datang. Dengan memanfaatkan data bibliometrik yang memadai, analisis bibliometrik membolehkan para peneliti untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai perkembangan dan arah penelitian dalam suatu disiplin ilmu. Ini juga memungkinkan mereka untuk menggambarkan hasil penelitian kelompok penelitian lain, lembaga, atau kelompok penelitian (Effendi, 2021).

Dalam analisis bibliometrik, terdapat tiga Hukum yang dikenal, yakni Hukum Zipf, Hukum Lotka, dan Hukum Bradford. Hukum Zipf digunakan untuk menilai peringkat kata serta kemunculan mereka dalam karya tulis, Hukum Lotka untuk memahami sebaran produktivitas penulis dalam suatu disiplin ilmu, sementara hukum Bradford berguna dalam mengidentifikasi

jurnal-jurnal kunci dalam suatu domain (Basuki, 2004). Dalam penelitian ini, dalil bibliometrik yang digunakan adalah dalil "Zipf dengan analisis *co-word*".

Analisis bibliometrik diterapkan dalam penelitian ini pada salah satu Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang terdaftar dalam *Open Journal System* (OJS), fokusnya pada "*Record and Library Journal* pada tahun 2018-2022. Berdasarkan website resmi *Record and Library Journal, Record and Library Journal*" adalah Jurnal yang diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, merupakan jurnal *peer-reviewed* dan *open access* yang terbit dua kali setahun, yakni pada bulan Januari-Juni dan Juli-Desember. *Record and Library Journal* telah diindeks di berbagai platform ternama seperti Sinta, DOAJ, Scopus, Ebsco, Dimensi, serta beberapa pengindeks lainnya (*Record and Library Journal*, n.d.).

Dari gambaran tersebut, penulis memutuskan untuk mengambil judul "Analisis Bibliometrik *Co-Word* Pada *Record and Library Journal* Periode 2018-2022" untuk dijadikan penelitiannya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengeksplorasi perkembangan tren penelitian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi selama periode 2018-2022, dengan menggunakan metode *co-word* dalam analisis *Record and Library Journal*. Deskripsi dari studi ini dapat menjadi landasan bagi para peneliti masa depan untuk mengeksplorasi lebih lanjut dalam bidang ilmu yang masih minim penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa pertimbangan, peneliti menjadikan jurnal yang diterbitkan Universitas Airlangga periode 2018-2022 pada *Record and Library Journal* di website <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ> sebagai objek penelitiannya. Alasan peneliti menggunakan periode tersebut adalah karena jurnal yang diterbitkan dinilai sebagai hasil penelitian yang terbaru dan juga *ter-up-to-date*. Selain itu, jurnal terbitan Universitas Airlangga tersebut sudah terakreditasi SINTA (*Science and Technology Index*) peringkat 3 dan juga telah terindeks Scopus seperti yang telah dituliskan pada *website* resmi.

Berdasarkan hukum bibliometrik fokus penelitian yang diangkat oleh peneliti pada penelitian ini:

1. Apa saja kata kunci (*keyword*) yang terdapat di *Record and Library Journal* periode 2018-2022 Universitas Airlangga?
2. Bagaimana frekuensi kemunculan kata kunci (*keyword*) yang terdapat di *Record and Library Journal* periode 2018-2022 Universitas Airlangga?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain untuk

1. Mengetahui kata kunci (*keyword*) dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2018-2022 yang terdapat di *Record and Library Journal* Universitas Airlangga.
2. Mengetahui frekuensi kemunculan kata kunci (*keyword*) dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2018-2022 dalam jurnal terbitan Universitas Airlangga.

D. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang menggambarkan perkembangan kata kunci pada *Record and Library Journal* tahun 2018-2022. Metode kuantitatif yang bersifat deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang objek penelitian dengan menggunakan data dari sampel atau seluruh populasi yang disajikan dalam berbagai format seperti tabel, diagram, atau grafik (Epita, 2019). Informasi utama dalam riset ini diperoleh dari dokumentasi pengumpulan data langsung, sementara sumber tambahan berasal dari berbagai sumber untuk memberikan dukungan kepada proses penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada OJS melalui website <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ> dengan batas periode 2018-2022.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh artikel pada *Record and Library Journal* dalam periode 2018-2022 yang telah dipublikasikan dan dapat diakses melalui OJS (*Online Journal System*) dengan alamat webnya yaitu <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ>. Jumlah populasi keseluruhan mencapai 120 artikel yang mana terdapat 76 artikel berbahasa Indonesia dan 44 artikel berbahasa Inggris. Penetapan rentang waktu dari tahun 2018 hingga 2022 dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan peneliti untuk melakukan analisis data dalam skala yang besar. Keputusan ini juga bersandar pada asumsi bahwa selama periode lima tahun

tersebut, penelitian dapat dilakukan secara efisien dan mendalam, topik yang digunakan sebagai penelitian pada *Record and Library Journal* telah berkembang dan terdapat beragam kata kunci. Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability*, yang berarti semua sampel diambil dari populasi dan tidak dipilih secara acak (Hidayah & Wicaksono, 2022). Di bawah ini terdapat data mengenai jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahun berdasarkan volume dan nomor jurnal yang sesuai:

Tabel 1 Jurnal artikel berdasarkan Volume dan Nomor

NO.	Tahun/Volume/Nomor	Jumlah Artikel
1.	Tahun 2018 Vol. 4 No. 1	10
2.	Tahun 2018 Vo2. 4 No. 2	10
3.	Tahun 2019 Vol. 4 No. 1	10
4.	Tahun 2019 Vol. 4 No. 2	10
5.	Tahun 2020 Vol. 4 No. 1	10
6.	Tahun 2020 Vol. 4 No. 2	10
7.	Tahun 2021 Vol. 4 No. 1	15
8.	Tahun 2021 Vol. 4 No. 2	15
9.	Tahun 2022 Vol. 4 No. 1	15
10.	Tahun 2022 Vol. 4 No. 2	15
TOTAL		120

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yang mencakup pengumpulan data dari

berbagai sumber tertulis seperti buku, majalah, dokumen resmi, peraturan, serta catatan harian (Sari, 2022).

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui aplikasi *Publish or Perish* (PoP) dan juga OJS (*Online Journal System*) yang dapat diakses pada alamat akses <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ>. Data yang dikumpulkan terdiri dari jurnal dalam format .pdf yang telah dipublikasikan dengan nomor volume dan edisi tertentu, sesuai dengan periode penelitian antara tahun 2018 hingga 2022, yang telah ditetapkan oleh peneliti.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan langkah-langkah untuk mengumpulkan dan mengorganisir informasi secara terstruktur dari berbagai sumber, seperti pencatatan observasi dan hasil wawancara. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman dan komunikasi temuan yang diperoleh dari data tersebut (Assiddieq, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis literatur dan dokumen untuk mengumpulkan data yang relevan. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara online. Penelitian secara online ini dilakukan dengan software *Publish and Perish* (PoP) dan juga berkunjung ke OJS yang dituju untuk mengambil data-data terkait kebutuhan. Metode yang dipakai dalam menganalisis data adalah teknik bibliometrika yang memanfaatkan analisis *co-word* berdasarkan kata kunci yang relevan (*keyword*) dalam *Record and Library Journal* tahun 2018-2022. Setelah data terkumpul secara manual dimasukkan dalam software Mendeley guna

mempermudah dalam pengumpulan kata kunci dalam artikel sampel yang nantinya akan dipetakan menggunakan software VOSviewer dalam bentuk data RIS (Zakiyyah et al., 2022).

Dalam penelitian ini, pendekatan bibliometrik digunakan untuk memeriksa kata kunci yang sering muncul dalam jurnal yang berkaitan dengan Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang tersedia di platform Open Journal Systems (OJS) yaitu *Record and Library Journal*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Teknik Persentasi Amelia Vita dalam Dwiyantoro & Junandi, (2019) sebagai berikut:

$$P = \left(\frac{F}{N}\right) \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi

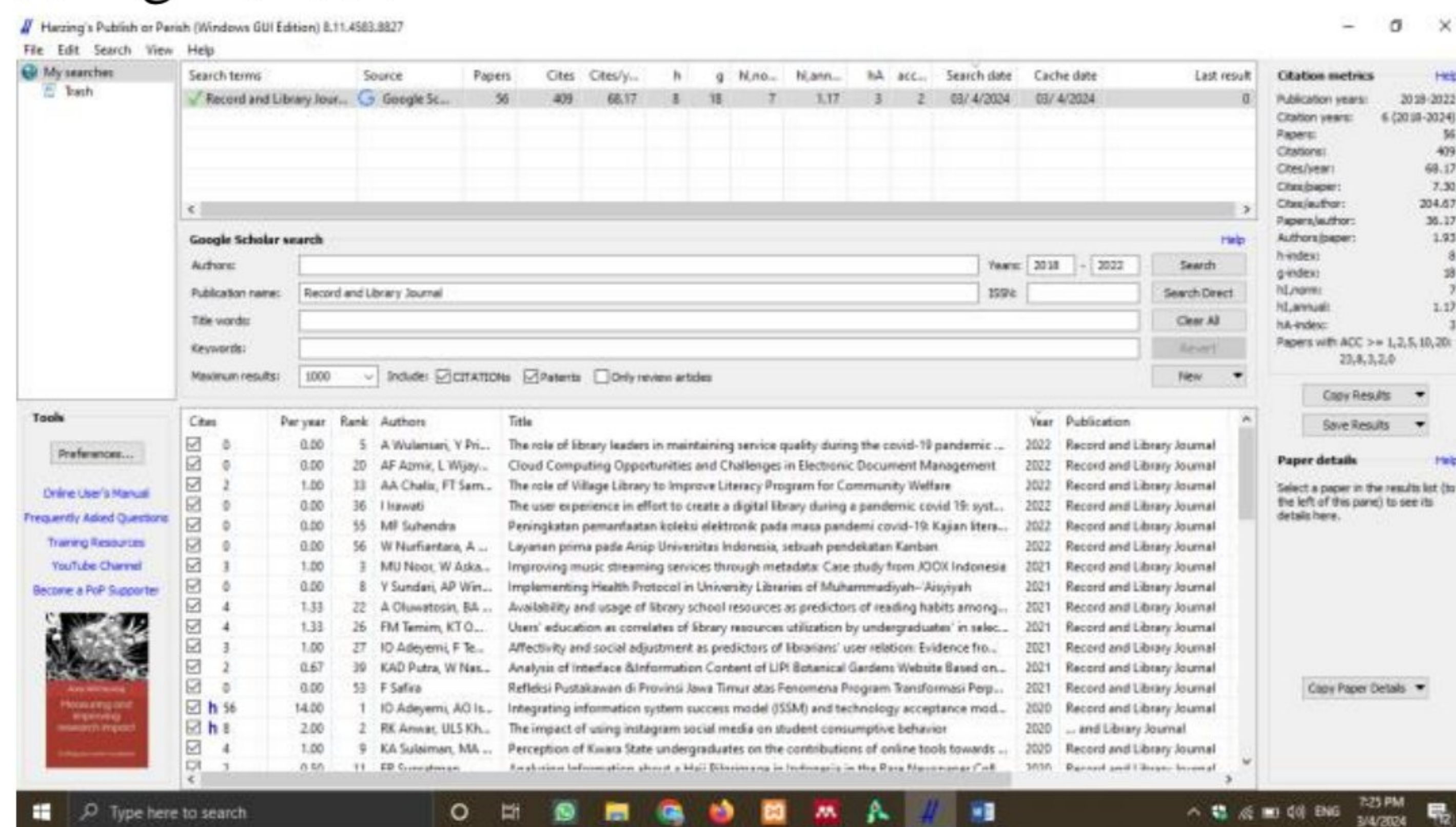
N = Sampel

Penafsiran dalam kriteria persentase yang digunakan untuk menganalisis data adalah 81-100% = Sangat Tinggi, 61-80% = Tinggi, 41-60% = Sedang, 21– 40% = Rendah, 0–20% = Sangat Rendah (Dwiyantoro & Junandi, 2019).

Ada beberapa langkah analisis data pada penelitian ini antara lain,

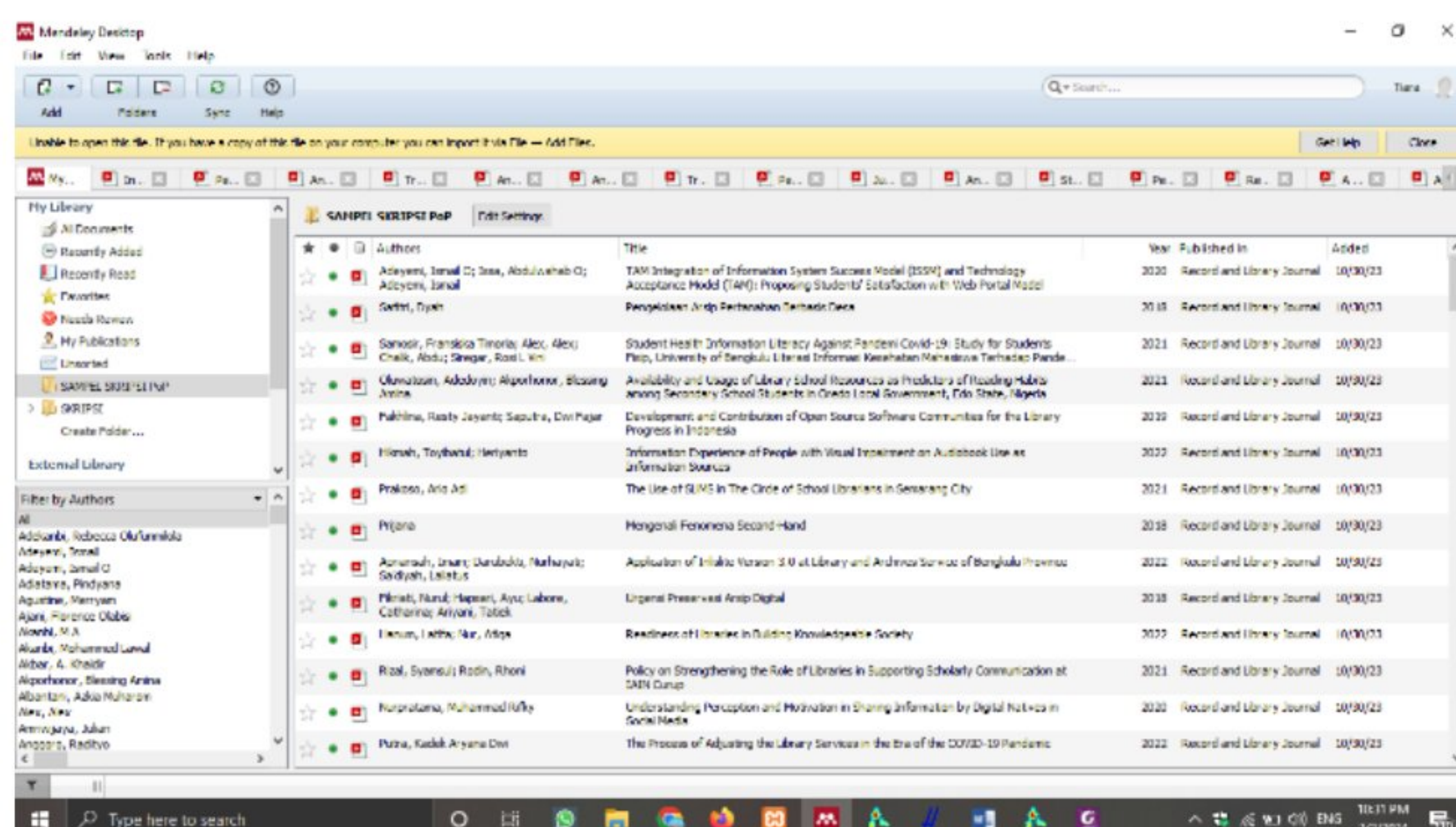
- a. Mengunduh seluruh artikel jurnal sesuai dengan volume dan tahun pada periode yang telah ditentukan sesuai sampel melalui halaman *website Record and Library Journal*.
- b. Setelah data telah terkumpul, selanjutnya data tersebut dimasukkan kedalam aplikasi *Publish or Perish (PoP)*

untuk dapat melihat frekuensi serta topik-topik yang sering muncul.



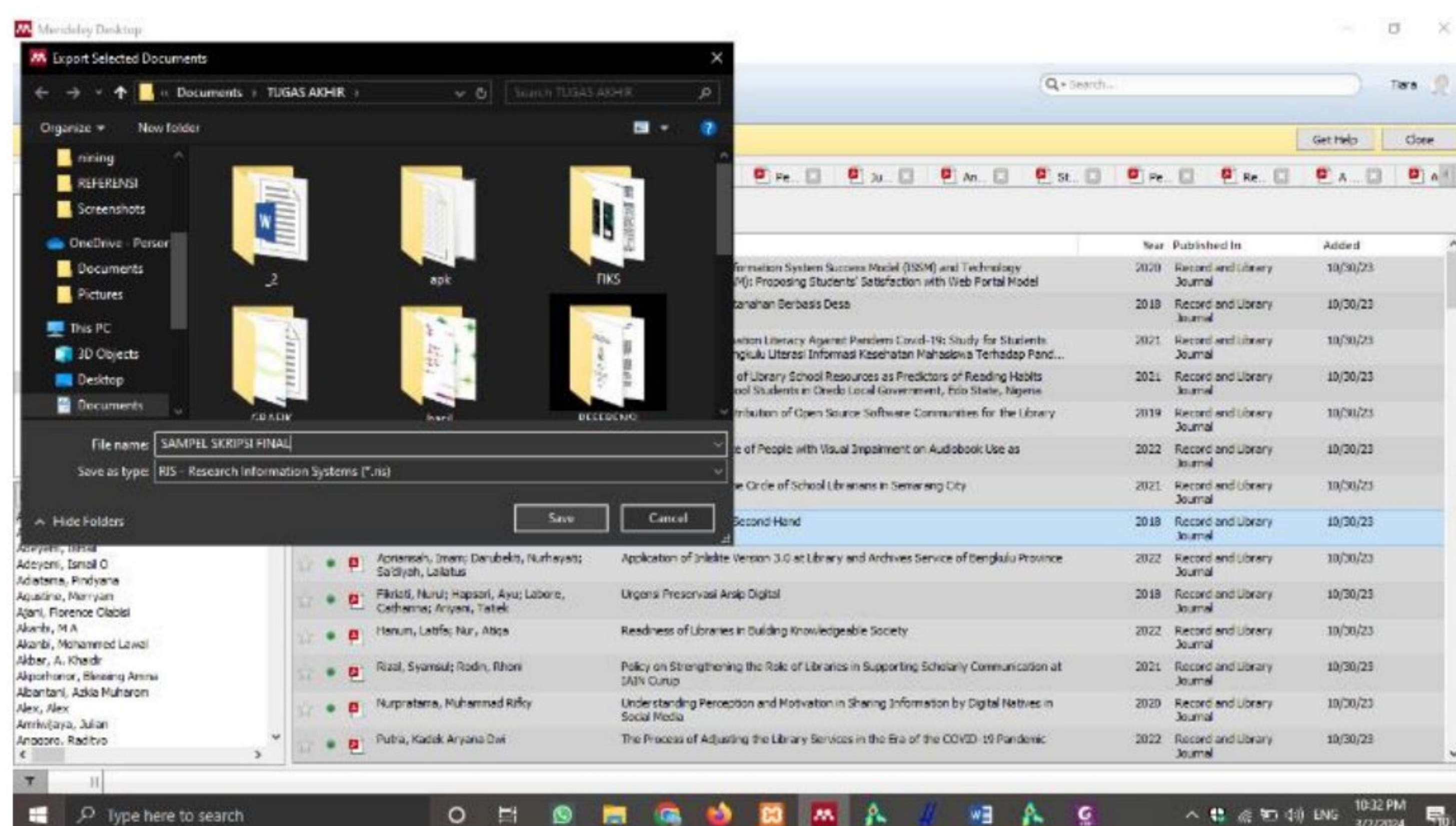
Gambar 1 Aplikasi Publish or Perish (PoP)

- c. Kemudian data tersebut dimasukkan kedalam software Mendeley seperti judul yang dimuat, penulis atau pengarang, abstrak, kata kunci atau keywords, tahun terbit, yang telah dipublish oleh penulis didalam artikel-artikel tersebut dalam sebuah folder tersendiri.



Gambar 2 Folder Sampel di Mendeley

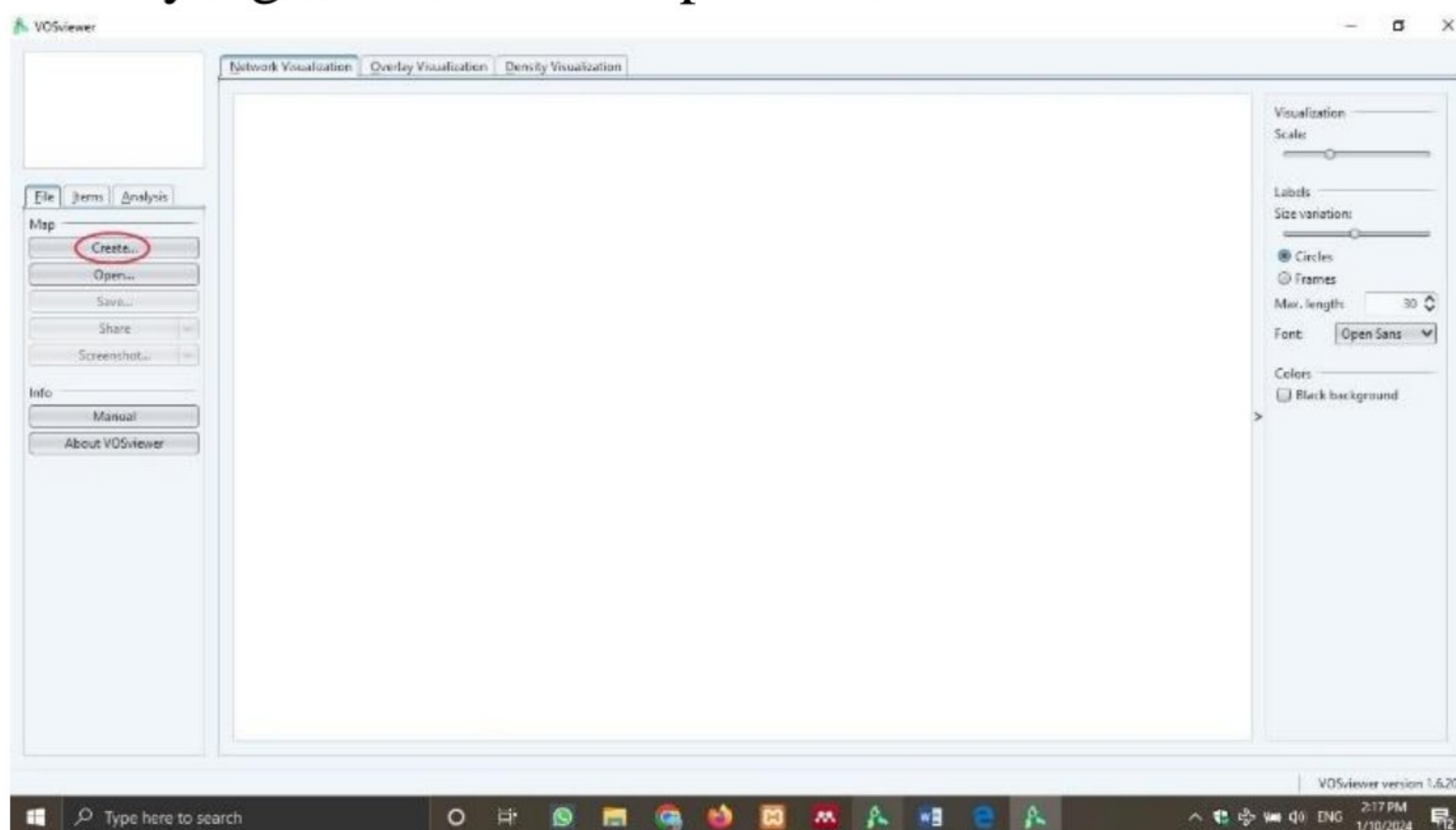
- d. Data yang telah dimasukkan ke software mandeley di ekspor dalam format .RIS agar dapat dimasukkan ke software VOSviewer.



Gambar 3 Ekspor data dalam format .ris

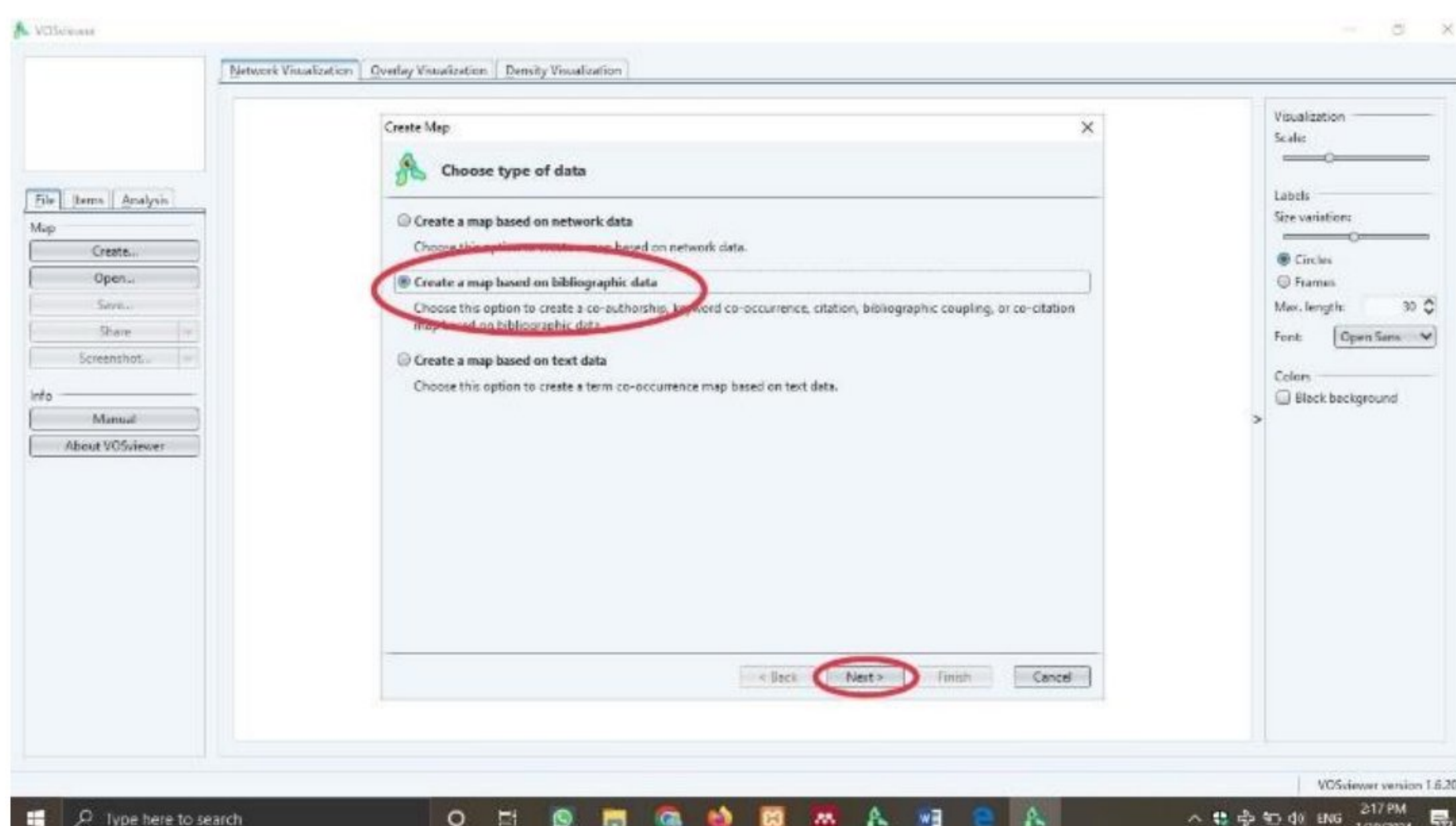
- e. Data yang telah diekspor dalam format .ris dimasukkan ke dalam software VOSviewer guna

pemetaan kata kunci. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti:



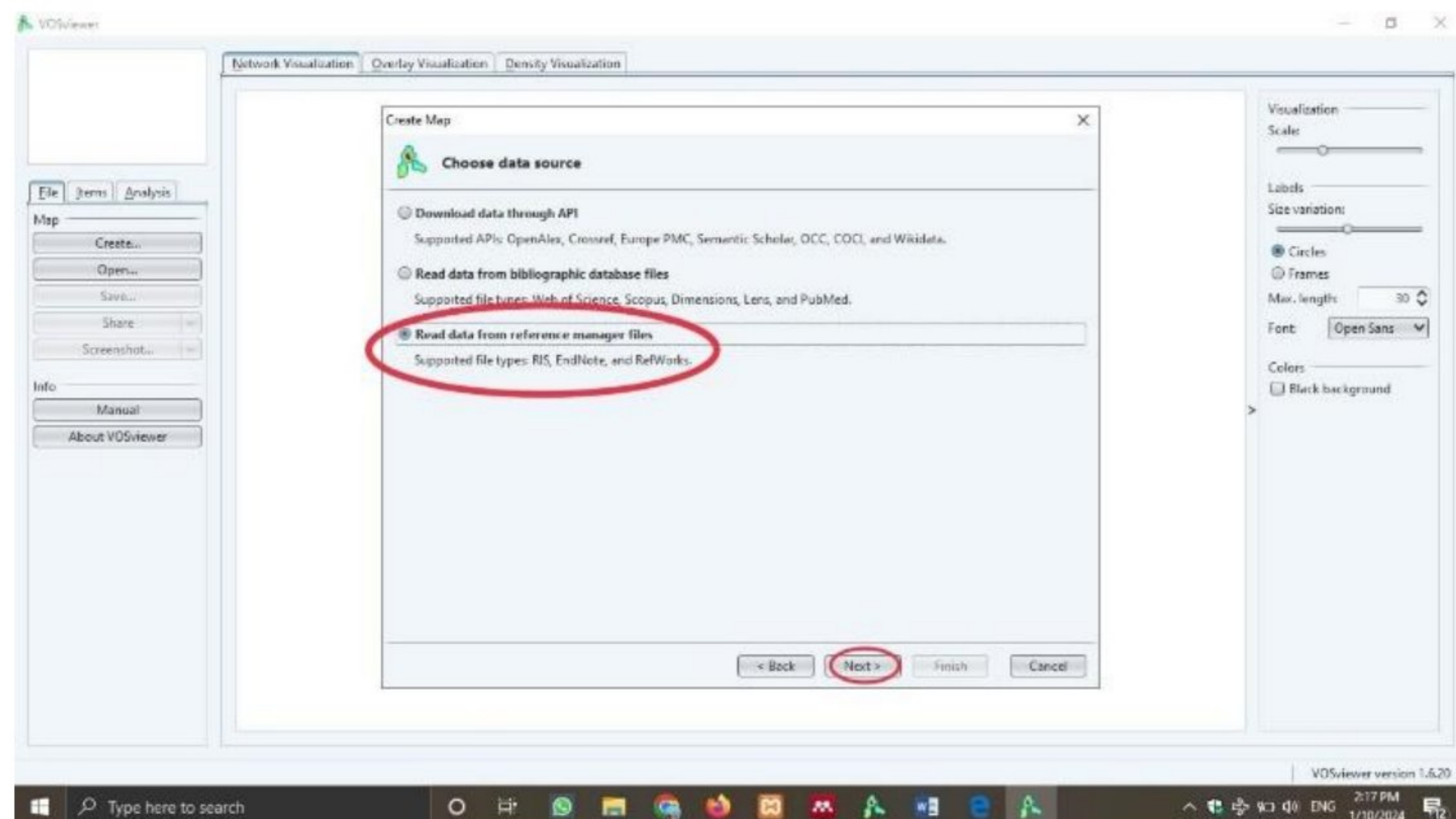
Gambar 4 Tampilan awal VOSviewer

Langkah awal dalam mengeksport data kedalam software VOSviewer adalah dengan klik fitur *create* untuk memvisualisasikan data.



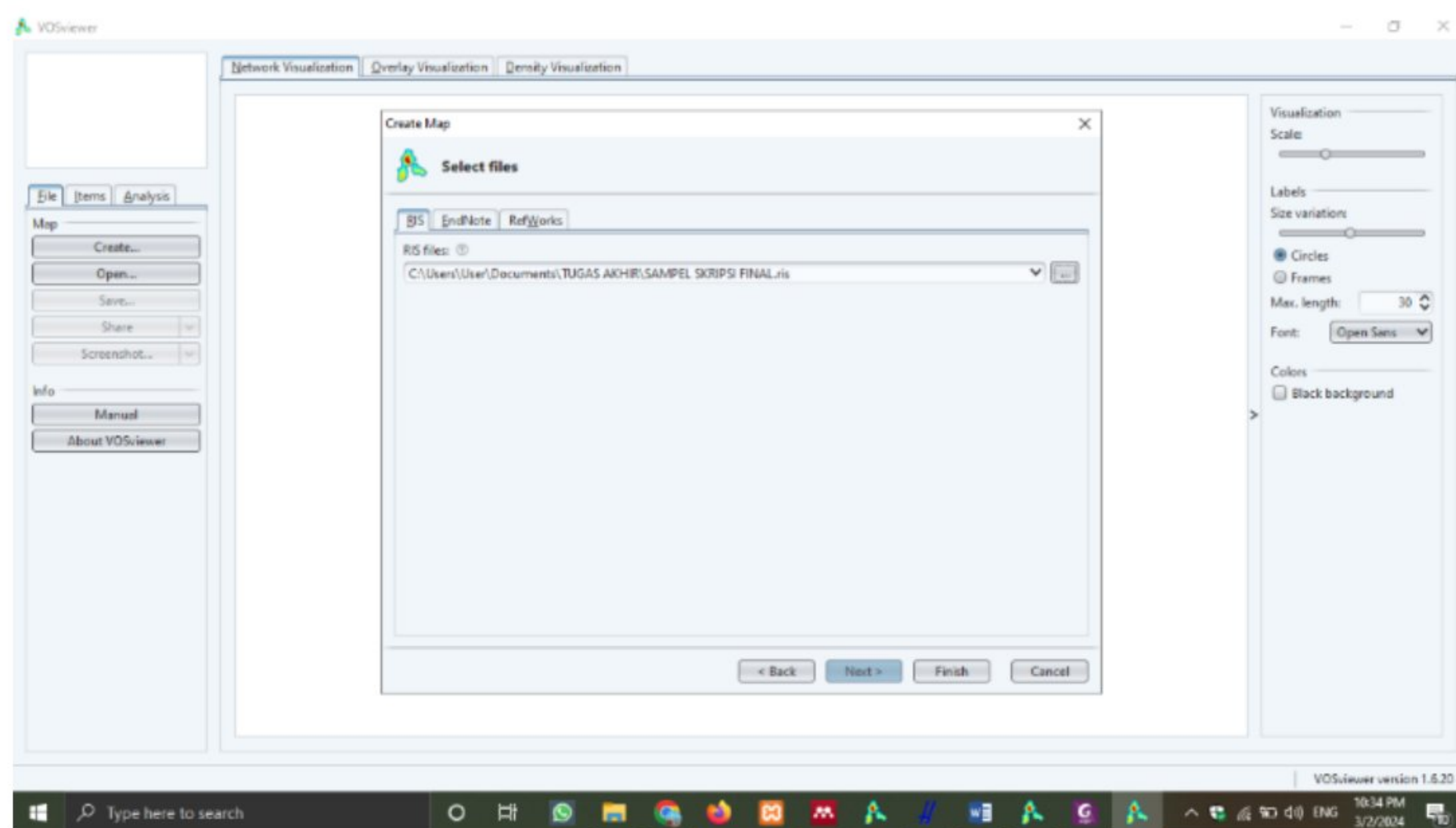
Gambar 5 Pilih jenis data

Setelah di klik fitur create, akan muncul tiga pilihan tipe data yang akan divisualisasikan menggunakan VOSviewer. Disini peneliti memilih jenis data bibliografi. Selanjutnya klik *next*.



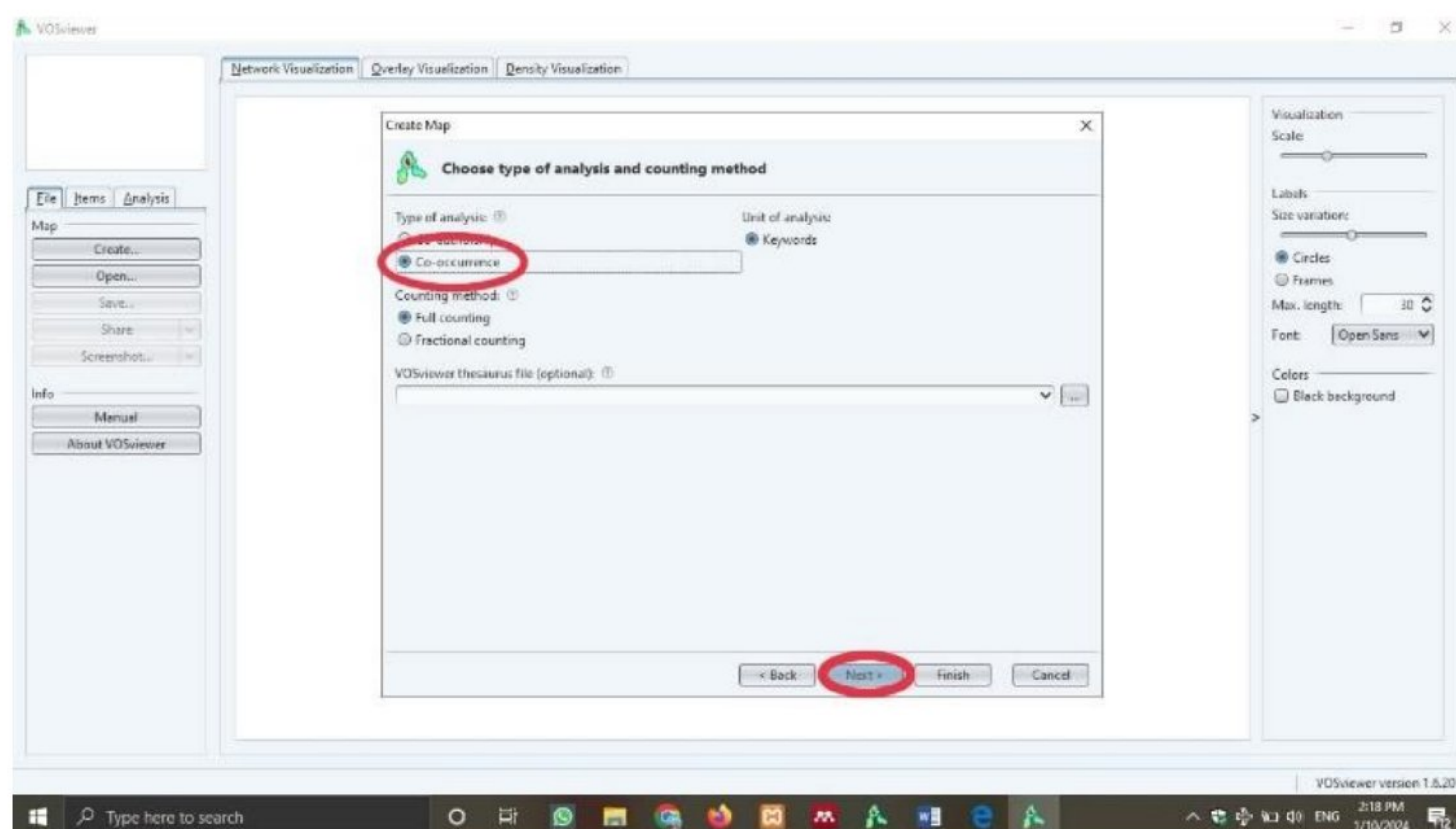
Gambar 6 Pilihan sumber data

Pilihan yang selanjutnya keluar adalah sumber data berasal. Peneliti memilih opsi ketiga karena tipe data yang dimiliki dalam format RIS. Klik *next*.



Gambar 7 Unggah data

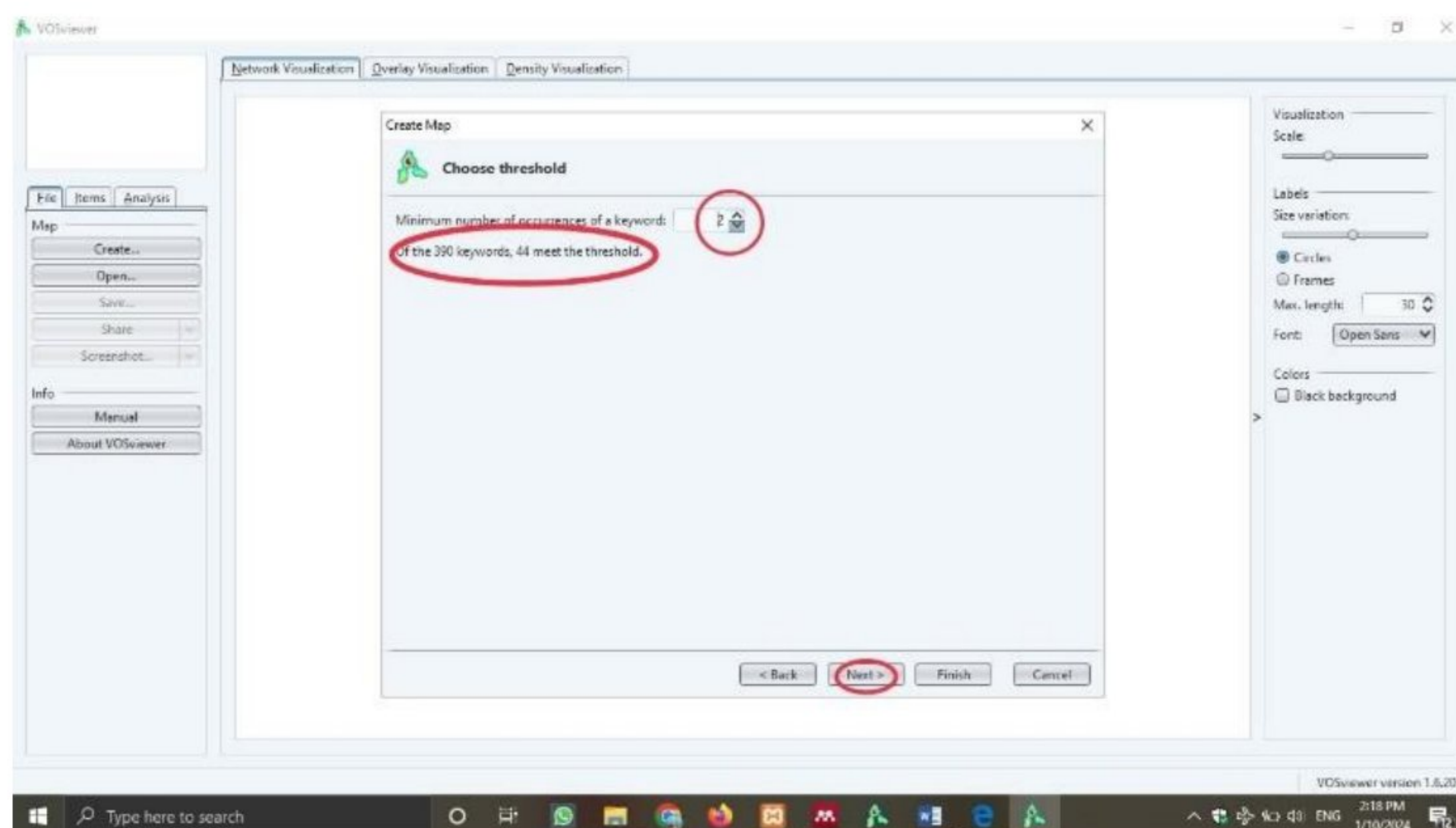
Unggah data yang telah diekspor dalam format .ris kedalam software VOSviewer dan kemudian klik *next*.



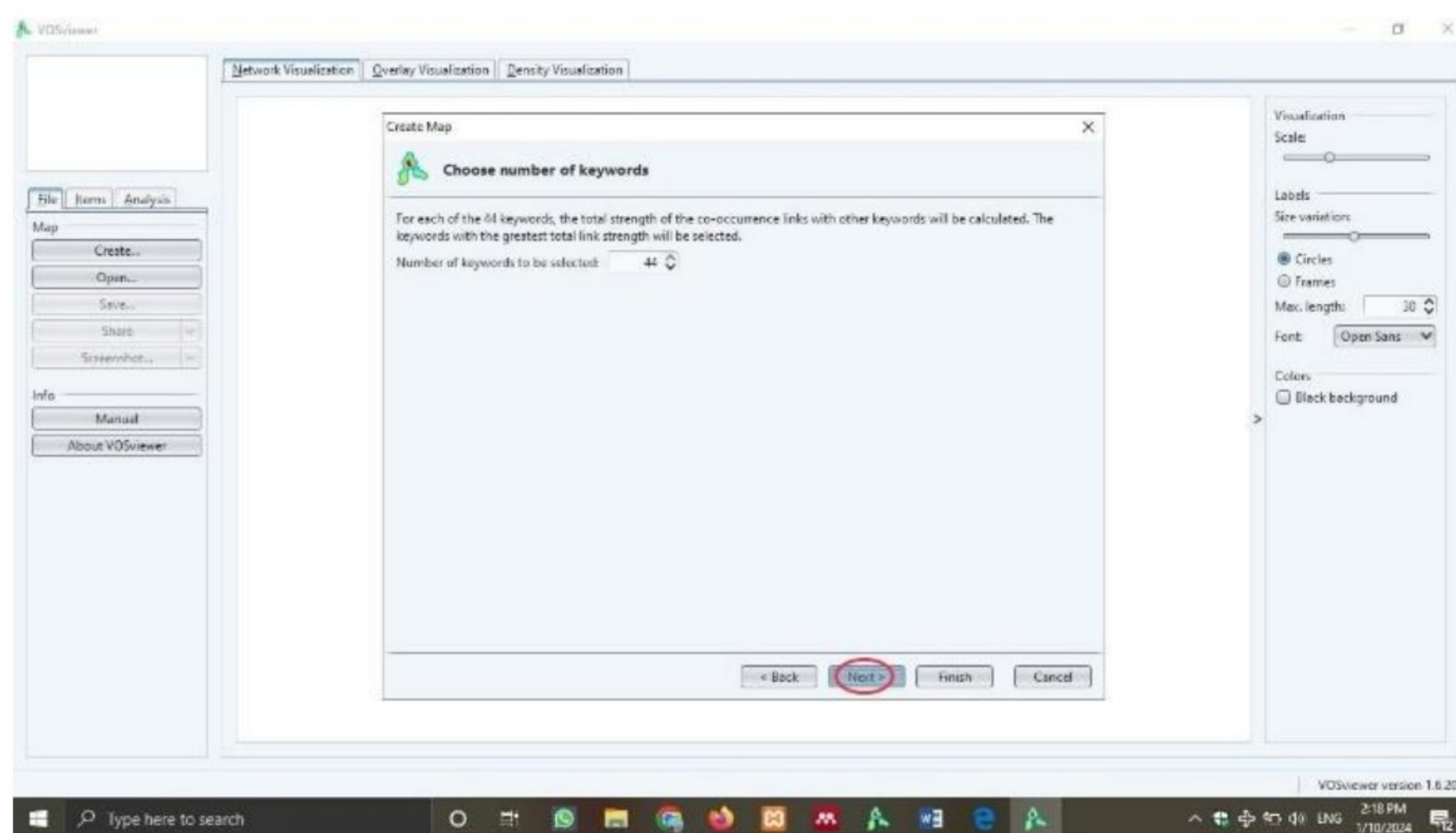
Gambar 8 Tipe analisis

Setelah tampilan software VOSviewer, disuguhkan pilihan tipe analisis dan juga metodenya. Disini

penulis memilih *co-occurrence* karena penulis akan menganalisis kata kunci pada jurnal dan selanjutnya klik *next*.



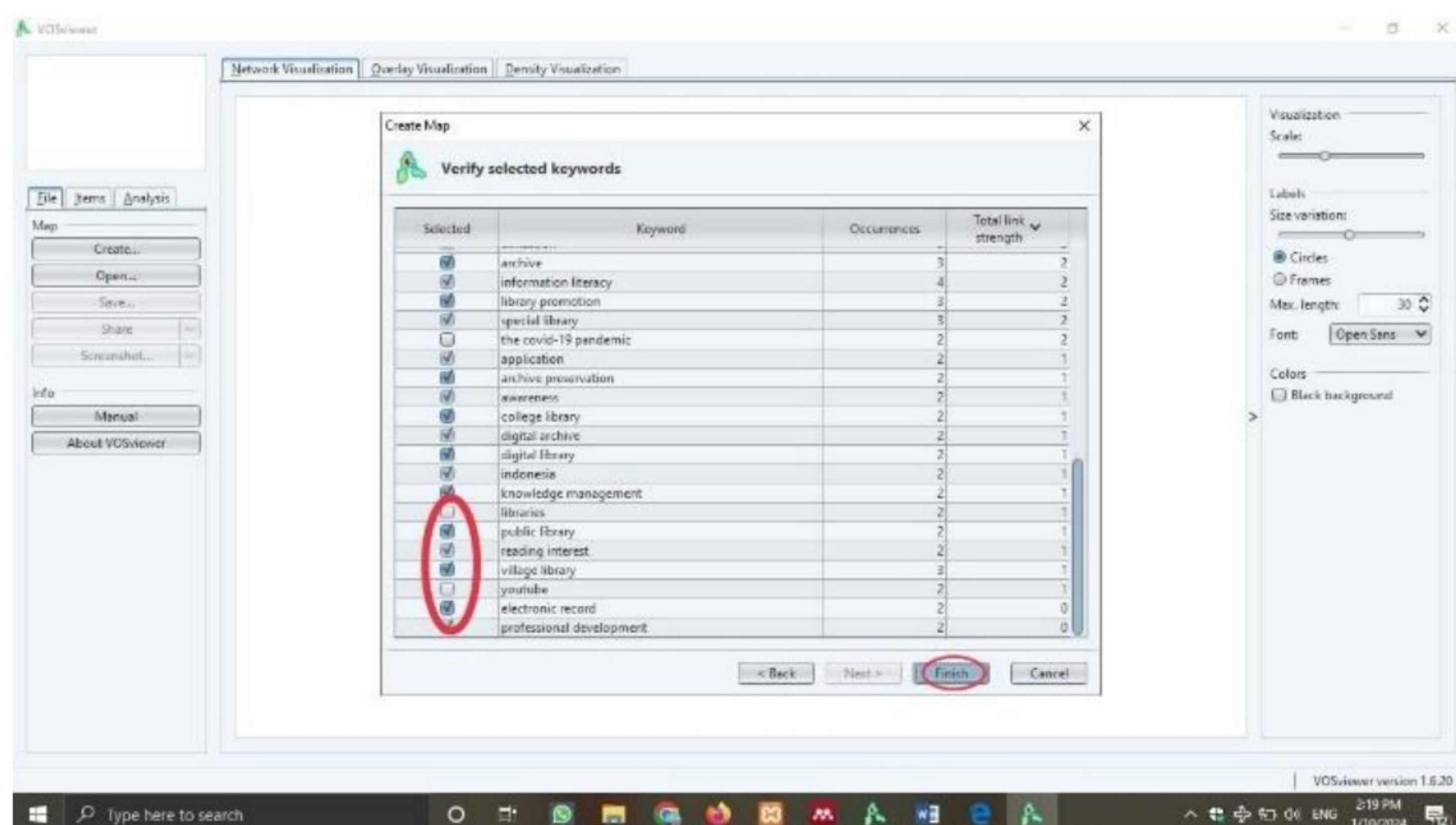
Gambar 9 Menetapkan ambang kata



Gambar 10 Jumlah kata kunci

Selanjutnya adalah menetapkan ambang kata dari kata kunci keseluruhan jurnal yang ditemukan. Dalam kasus ini peneliti memilih untuk menentukan batas ambang kata sebesar 2 yang berarti minimal kata kunci yang keluar adalah 2 kali. Dari total 390 kata kunci menjadi 44 kata kunci yang memenuhi ambang kata yang telah ditentukan. Setelah yakin dengan batas ambang kata, klik *next* untuk melanjutkan.

Pada langkah ini, peneliti dapat memverifikasi kata kunci apa saja yang akan ditampilkan dalam peta visualisasi dan kata kunci apa saja yang tidak diinginkan atau tidak sesuai. Setelah selesai verifikasi, bisa klik *finish* untuk melihat hasil dari visualisasi.



Gambar 11 Verifikasi kata kunci

- f. Setelah menemukan kata kunci, langkah berikutnya adalah mengelompokkan subjek berdasarkan teori Hawkins dengan mempertimbangkan jumlah sampel dan kata kunci yang digunakan, hal ini bertujuan untuk melacak perkembangan tren penelitian terkait pada *Record and Library Journal* tahun 2018-2022.